



Pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan

The Influence of Board of Director, Audit Committee, And Foreign Ownership on Financial Performance

Ulfa Afifah^{1*}, Bunga Yefita Gustriani², Raja Adri Satriawan Surya³, Atika Zarefar⁴, Arumega Zarefar⁵, Mayla Khoiriyah⁶, Sinta Ramaiyanti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: ^{1*}ulfa.afifah@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 04 Juni 2024

Accepted: 28 Juli 2024

Published: 28 Juli 2024

Keywords: *board of director; audit committee; foreign ownership; financial performance*

DOI: 10.37859/jae.v14i1.7168

JEL Classification: M41, G34

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2022. Variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan *leverage*. Jumlah sampel untuk melakukan penelitian ini sebanyak 37 perusahaan yang difilter dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel melalui aplikasi STATA. Penelitian ini merumuskan temuan bahwa keberadaan dewan direksi dan komite audit memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun kepemilikan asing dengan tingkat 21% memiliki dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara praktis, temuan ini dapat digunakan untuk mengenal peran yang lebih mendalam dari dewan direksi yang independen, komite audit independen dan tingkat kepemilikan asing. Serta variabel ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan.

This study aims to determine the effect of the board of directors, audit committee and foreign ownership on financial performance in consumer cyclicals sector companies listed on the IDX in 2014-2022. The sampling technique used purposive sampling and obtained 37 companies. This study uses quantitative data and the research method uses regression analysis using the STATA application. The results of this study indicate that the board of directors and audit committee have a positive effect on financial performance, but foreign ownership with a level of 21% has a negative effect on financial performance. The results of this study are practically useful for knowing the more in-depth functions of the independent board of directors, independent audit committee, and foreign ownership and utilizing these variables to improve the company's financial performance.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan alat untuk mengukur, mengevaluasi, dan memberikan solusi terhadap kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode. Setiap perusahaan selalu mengharapkan peningkatan kinerja keuangan sebagai dukungan dalam menghadapi dunia bisnis. Peningkatan kinerja keuangan memiliki peranan penting dalam menarik minat investor melalui laporan keuangan yang telah disajikan. Kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, mengelola biaya, dan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan (Tudose et al., 2022). Peningkatan kinerja keuangan selalu dikaitkan dengan efektivitas manajemen perusahaan. Maka dari itu, efektivitas tata kelola perusahaan memainkan peran krusial dalam meningkatkan performa finansial perusahaan (Othou et al., 2023).

Tata kelola perusahaan menjadi semakin relevan dengan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan baik di negara-negara maju maupun berkembang. Pengimplementasian tata kelola perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dewan direksi agar lebih kompeten, independen, dan berintegritas. Setelah terjadinya krisis keuangan di Asia, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa masyarakat mengharapkan peran aktif dewan direksi (Al Farooque et al., 2020). Jajaran dewan direksi diharapkan mampu untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang memungkinkan perusahaan untuk berkembang serta dapat meminimalkan risiko-risiko yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Hamid & Purbawangsa, 2022). Teori keagenan menyoroti peran dewan direksi sebagai pengambil keputusan telah sejalan dengan kebijakan keuangan dan tujuan perusahaan. Efektivitas peran dewan direksi mendorong para eksekutif untuk mengeskalasi performa finansial perusahaan sehingga meningkatkan *return on investment* perusahaan.

Ada banyak diferensiasi temuan dari penelitian tentang dampak dewan direksi terhadap kinerja keuangan. Salah satunya temuan penelitian dari (Ayodeji & Okunade, 2019) dan (Hamid & Purbawangsa, 2022) menunjukkan hasil positif. Sedangkan (Fariha et al., 2022) dan (Assenga et al., 2018) menemukan hasil dewan direksi berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Selain dewan direksi, komite audit juga menjadi peranan penting karena bertanggung jawab untuk menjamin integritas pelaporan keuangan. Komite audit juga berfungsi sebagai pengawasan manajemen yang berkaitan dengan audit dan manajemen risiko dengan tujuan untuk melindungi pemangku kepentingan perusahaan (Mardnly et al., 2018). Maraknya skandal yang terjadi pada perusahaan-perusahaan besar membuat perhatian publik meningkat secara signifikan terhadap efektivitas komite audit. Teori keagenan mengakui bahwa efektivitas komite audit berperan sebagai pemantauan krusial untuk mengatasi masalah agensi. Keberadaan komite audit yang efektif dapat membantu mengurangi risiko perilaku-prilaku yang menyimpang dari pihak manajemen serta dapat memastikan laporan keuangan telah disajikan secara aktual.

Efektivitas komite audit dapat diukur melalui performa finansial perusahaan dan kompetitivitas perusahaan, secara khusus dalam menghadapi dinamika iklim usaha yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh perusahaan (Ashari & Krismiaji, 2020). Dengan mengukur efektivitas kinerja komite audit, hal ini dapat mengurangi risiko krisis keuangan dan terjadinya kecurangan dalam perusahaan.

Mengingat pentingnya peran komite audit dalam praktik pelaporan keuangan, banyak sekali penelitian yang dilakukan untuk mengungkap pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian (Dakhlallah et al., 2020) dan (Hassan Bazhair, 2022) terdapat interaksi positif dari komite audit terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut hasil penelitian dari (Kyere & Ausloos, 2021) dan (Al-ahdal et al., 2020) menunjukkan hasil negatif antara komite audit dan kinerja keuangan.

Ada banyak pemicu lainnya yang memiliki dampak terhadap kinerja keuangan, salah satunya yaitu jenis kepemilikan. Setiap jenis kepemilikan membawa implikasi yang berbeda dan dapat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk struktur keuangan, kebijakan dividen, dan pengambilan keputusan strategis perusahaan. Adapun jenis kepemilikan yang memiliki dampak cukup besar adalah kepemilikan asing. Dalam perekonomian terintegrasi saat ini, pasar saham telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan telah berkembang menjadi saluran mobilisasi dana yang efektif. Hal ini membuat investor asing tertarik untuk mencari peluang investasi di pasar global. Saat ini, investor asing telah diberikan izin untuk aktif terlibat dalam investasi pasar domestik melalui mekanisme penanaman modal asing (Foreign Direct Investment/FDI) (Ndaks, 2021). Dengan adanya interaksi antara perusahaan domestik dan investor asing akan tercipta lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif serta dapat berkontribusi langsung terhadap daya saing perekonomian negara (Al-Gamrh et al., 2020). Investor asing sering kali membawa ide-ide baru, teknologi terkini, dan praktik manajemen yang baik untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan antara kinerja keuangan dengan kepemilikan asing masih terdapat *output* yang inkonsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Boachie, 2023) dan (Lindemanis et al., 2022) memperlihatkan hasil bahwa adanya interaksi positif antara kepemilikan asing dan performa finansial perusahaan. Hasil sebaliknya dipaparkan oleh (Ndaks, 2021) dan (Son & Truong, 2023) yang memaparkan fakta bahwa terlihat dampak negatif antara kepemilikan asing dan performa finansial perusahaan.

Terdapat inkonsisten dalam hasil penelitian terdahulu dan adanya gap riset mengenai variabel-variabel yang akan memberikan pengaruh positif ataupun negatif terhadap kinerja keuangan. Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu untuk meneliti pengaruh dari dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berfokus pada sektor consumer cyclicals (konsumen non-primer) yang tercatat pada BEI selama periode 2014-2022.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini bersumber dari *Financial Report* dan *Annual Report* perusahaan yang diterbitkan langsung pada website perusahaan terpilih serta website resmi BEI dengan dokumentasi sebagai metode kompilasi data. Terdapat 37 perusahaan yang dijadikan sampel untuk melakukan penelitian dari 142 populasi perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang diseleksi dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah tahun penelitian adalah 9 tahun, sehingga telah terkumpul 333 data yang akan diolah untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang telah didokumentasikan dan akan dibahas lebih detail dengan menggunakan prosedur statistik. Uji statistik yang diimplementasikan meliputi uji statistik deskriptif, uji multikolinearitas dan uji hipotesis yang akan diolah dengan menggunakan *STATA Software*.

Variabel dependen diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dan Tobins'Q. Independensi komite audit dan direksi menjadi pengukuran variabel bebas penelitian ini yakni komite audit dan dewan direksi serta rasio kepemilikan asing. Sementara itu, ukuran perusahaan dinyatakan dengan logaritma natural kapitalisasi pasar serta *leverage* yang dinyatakan dengan rasio utang terhadap total aset menjadi variabel kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaplikasian *STATA software* dengan model regresi data panel merupakan proses analisis data panel penelitian ini. Hasil analisis mencakup tabel uji statistik deskriptif, diikuti dengan pengujian multikolinearitas dan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018) mendefinisikan analisis deskriptif variabel penelitian sebagai cara mendefinisikan atau mendemonstrasi data yang bertujuan untuk dianalisis sebagaimana adanya.

Tabel 1: Uji Statistik Deskriptif

Variables	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
TOBINSQ	331	1.352	2.72	.014	19.813
ROA	331	1.133	10.827	-50.32	41.5
INDEPENDENSI DD	332	.419	.126	0	1
INDEPENDENSI KA	332	.746	.307	.2	1
KEPEMILIKAN ASING	332	21.061	28.078	0	99.65
SIZE	331	18.865	1.375	15.052	22.018
LEVERAGE	331	5723.79	4978.488	.209	34983.939

Keterangan Tabel: TOBINSQ: Tobin’s Q, ROA: *Return on Asset*, INDEPENDENSI DD: Jumlah Independensi Dewan Direksi, INDEPENDENSI KA: Jumlah Anggota Komite Audit Independen, KEPEMILIKAN ASING: Persentase Kepemilikan Asing, SIZE: Ukuran Perusahaan, LEVERAGE: Rasio *Leverage*.

Berdasarkan hasil tabel uji statistik deskriptif, Tobins’Q menunjukkan nilai minimum 0,014 dan nilai maksimumnya adalah 19.813. Sedangkan untuk *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum -50,32 dengan nilai maksimumnya adalah 41.5.

Nilai minimum dari independensi dewan direksi berjumlah 0 anggota dan nilai maksimum berjumlah 1 anggota dewan direksi yang independen. Independensi komite audit menunjukkan nilai minimum 0 anggota dan nilai maksimum berjumlah 1 anggota komite audit yang independen. Sementara itu, kepemilikan asing memiliki nilai minimum dari persentase kepemilikan asing adalah 0 persen dengan nilai maksimum menunjukkan 99.65 persen.

Sementara itu, dari uji statistik deskriptif untuk variabel kontrol ukuran perusahaan memperlihatkan nilai minimum ukuran perusahaan adalah 15.052 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 22.018. Sedangkan untuk variabel kontrol *leverage* nilai minimum dari *leverage* adalah 0.209 dan nilai maksimum adalah 34983.939.

Hasil Uji multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan metode *pairwise correlation* untuk menilai risiko multikolinearitas dan menguatkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel pada setiap model regresi

Tabel 2: Pairwise Correlation

Variables	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1) TOBINSQ	1.000						
(2) ROA	0.324*	1.000					
(3) INDEPENDENSI_DD	-0.015	0.081	1.000				
(4) INDEPENDENSI_KA	0.191*	0.132	-0.096	1.000			
(5) KEPEMILIKAN_AS~G	-0.150*	-0.074	0.122	-0.279*	1.000		
(6) SIZE	-0.124	0.279*	-0.047	-0.201*	0.212*	1.000	
(7) LEVERAGE	-0.153*	-0.224*	-0.102	-0.221*	0.137	0.109	1.000

*** $p < 0.01$, ** $p < 0.05$, * $p < 0.1$

Uji *pairwise correlation* berdasarkan tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi dari semua variabel kurang dari 0,9 ($\rho < 0,9$). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik tidak ada permasalahan multikolinearitas pada model penelitian yang dapat mempengaruhi temuan hasil penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Ordinary Least Square dengan STATA Software digunakan untuk melakukan uji hipotesis penelitian.

Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis Tobins' Q

	(1) TBQ	(2) TBQ	(3) TBQ
Intercept	0.345 (0.890)	0.040 (0.083)	4.142*** (2.983)
INDEPENDENSI_DD	0.330 (0.422)	1.987*** (3.697)	1.725*** (3.026)
INDEPENDENSI_KA	1.455*** (4.092)	0.601** (2.095)	0.494* (1.703)
KEPEMILIKAN_ASING	-0.010*** (-3.242)	-0.013** (-2.378)	-0.013** (-2.365)
SIZE			-0.216*** (-3.194)
LEVERAGE			-0.000 (-0.689)
FE Tahun	Tidak	Ya	Ya
FE Industry	Tidak	Ya	Ya
Adj.R2	0.04	0.63	0.64
N	331	331	331
F-stat	7.402	11.668	10.646

t statistics in parentheses

* $p < 0.10$, ** $p < 0.05$, *** $p < 0.01$

Berdasarkan Tabel 3, pada kolom (2) dan (3) menunjukkan nilai koefisien Independensi Dewan Direksi masing masing senilai 1.987 dan 1.725 sehingga berpengaruh positif signifikan dengan tingkat signifikansi 1% terhadap kinerja keuangan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa adanya keberadaan dewan direksi yang independen pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan proksi Tobin's Q secara positif dan signifikan. Pada kolom (1) nilai koefisien Independensi Komite Audit terhadap kinerja keuangan sebesar 1.455 berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi 1% terhadap kinerja keuangan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa keberadaan komite audit yang independen dapat mempengaruhi kinerja keuangan proksi Tobins'Q secara positif dan signifikan.

Pada kolom (1) nilai koefisien Kepemilikan Asing terhadap kinerja keuangan sebesar -0,010 berpengaruh negatif dengan level signifikansi 1% terhadap kinerja keuangan hal ini menyebabkan persentase kepemilikan asing dapat memberi dampak negatif kinerja keuangan yang diprosikan dengan Tobins'Q secara negative dan signifikan.

Tabel : Hasil Uji Hipotesis Rerutn On Asset (ROA)

	(4) ROA	(5) ROA	(6) ROA
Intercept	-5.428* (-1.936)	-15.449*** (-3.049)	-19.135 (-1.327)
INDEPENDENSI_DD	8.637	11.784***	8.958**

	(1.531)	(2.881)	(2.213)
INDEPENDENSI_KA	4.504***	3.932**	2.396
	(2.600)	(2.302)	(1.439)
KEPEMILIKAN_ASING	-0.020	-0.117***	-0.084***
	(-1.073)	(-3.617)	(-2.711)
SIZE			0.534
			(0.695)
LEVERAGE			-0.000**
			(-2.582)
FE Tahun	Tidak	Ya	Ya
FE Industry	Tidak	Ya	Ya
Adj.R2	0.02	0.46	0.48
N	331	331	331
F-stat	3.249	26.973	21.287

t statistics in parentheses
 * p<0.10, ** p<0.05, *** p<0.01

Pada kolom (5) menunjukkan nilai koefisien Independensi Dewan Direksi senilai 11.784 sehingga berpengaruh positif signifikan dengan tingkat signifikansi 1% terhadap kinerja keuangan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa adanya keberadaan dewan direksi yang independen pada suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh ke kinerja keuangan dengan proksi menggunakan Return On Asset (ROA) secara positif dan signifikan. Pada kolom (1) menunjukkan nilai koefisien independensi komite audit senilai 4.504 sehingga berpengaruh positif signifikan dengan tingkat signifikansi 1% terhadap kinerja keuangan sehingga dapat diinterpretasikan bahwa adanya keberadaan komite audit yang independen pada suatu perusahaan dapat memperlihatkan hasil positif dan signifikan ke kinerja keuangan dengan proksi Return On Asset (ROA). Pada kolom (2) dan (3) menunjukkan nilai koefisien kepemilikan asing masing-masing senilai -0,117 dan -0,084 sehingga berpengaruh negatif signifikan dengan tingkat signifikansi 1% terhadap kinerja keuangan maka dari itu dapat diinterpretasikan bahwa adanya kepemilikan asing akan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan diprosikan menggunakan Return On Asset (ROA).

PEMBAHASAN

Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Teori keagenan menyatakan bahwa kehadiran dewan direksi yang independen dapat memantau dan mengendalikan manajemen perusahaan secara efektif. Keberadaan dewan direksi yang independen tidak hanya berpotensi meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam suatu perusahaan, namun juga dapat menjadi pilar utama dalam memperkuat kepercayaan pemegang saham dan investor terhadap integritas dan reputasi pengelolaan perusahaan. Dewan independen dapat memastikan bahwa keputusan keuangan dibuat tidak hanya mempertimbangkan keuntungan jangka pendek tetapi juga keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang serta kepentingan pemegang saham. Selain itu, dewan direksi independen biasanya terdiri dari personal yang menguasai berbagai pengalaman dan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek bisnis dan praktik perusahaan yang baik. Dengan pengalaman yang beragam ini, direktur independen dapat memberikan pengetahuan yang terinci dan terstruktur mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh (Al Farooque et al., 2020) dan (Hamid & Purbawangsa, 2022) yang menunjukkan bahwa dewan direksi independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara dewan direksi dan kinerja keuangan. Temuan ini didukung dengan perspektif teori keagenan yang mengatakan bahwa efektivitas dan kualitas audit dari komite audit berperan penting sebagai mekanisme pemantauan terhadap aktivitas akuntansi dan audit informasi keuangan, serta sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan melibatkan komite audit yang independen dalam proses penyusunan laporan keuangan, hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam praktik pelaporan keuangan. Komite audit yang independen bukan hanya menjadi sarana pengawasan internal, tetapi juga menjadi peran penting dalam memastikan standar, etika dan integritas dalam pelaporan keuangan dipatuhi. Dengan keefektifitasan komite audit independen, perusahaan memiliki pengendalian internal yang kuat dan dapat merasakan serta menuntaskan potensi masalah sehingga dapat terhindar dari krisis keuangan pada perusahaan.

Hasil ini selaras dengan temuan penelitian oleh (Ashari & Krismiaji, 2020) dan (Hassan Bazhair, 2022) yang menunjukkan bahwa dewan direksi independen memiliki dampak positif dan juga signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan

Temuan dari penelitian ini melihat bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan diantara kepemilikan asing dengan tingkat 21% terhadap kinerja keuangan. Hal ini berlawanan dengan pemaparan teori keagenan yang mengatakan bahwa kepemilikan asing dapat meminimalisir masalah keagenan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Apabila tingkat investor asing dalam suatu perusahaan mencapai tingkat yang signifikan, akan mungkin bagi investor asing untuk bergabung ke dalam dewan eksekutif perusahaan. Hal ini akan menimbulkan biaya keagenan seperti konflik kepentingan yang muncul antara investor asing dan pemangku kepentingan lainnya. Konflik kepentingan ini bisa mengakibatkan penundaan dalam pengambilan keputusan, ketidakpastian strategis, atau bahkan perselisihan internal yang mengganggu operasional perusahaan secara keseluruhan. Biaya keagenan ini dapat menghambat kinerja keuangan perusahaan, dan mengganggu pencapaian tujuan bisnis jangka panjang.

Hasil ini sesuai dengan temuan pada penelitian (Son & Truong, 2023) dan (Ndaks, 2021) yang memperlihatkan hasil bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Adanya Dewan direksi yang independen, komite audit yang independen, dan mayoritas kepemilikan asing memiliki pandangan dan kepentingan yang berbeda dalam perusahaan, perbedaan pandangan tersebut bisa menjadi peran pembantu untuk manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang sesuai untuk perusahaan guna membantu peningkatan kinerja keuangan. Terdapat 37 perusahaan yang menjadi sampel pada sektor consumer cyclicals. Untuk mencapai tujuan penelitian, terdapat 333 data observasi yang terpilih berdasarkan kriteria sampel. **Dewan direksi** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kehadiran dewan direksi yang independen dapat memantau dan mengendalikan manajemen perusahaan secara efektif serta meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan. **Komite Audit** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Apabila terdapat komite audit independen di jajaran dewan direksi, kemungkinan terjadinya penipuan dalam laporan keuangan menjadi sangat kecil dan akan menghindari perusahaan dari potensi konflik kepentingan yang dapat mengancam integritas laporan keuangan. **Kepemilikan Asing** memperlihatkan interaksi negatif yang signifikan terhadap

kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa kepemilikan asing dengan tingkat 20% bukan pendorong dalam peningkatan kinerja keuangan dan akan mengakibatkan meningkatnya biaya keagenan.

SARAN

Penelitian ini menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan lebih banyak karakteristik dalam menguji pengaruh dewan direksi dan komite audit, serta mempertimbangkan berbagai jenis kepemilikan yang lebih beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan sampel agar hasil yang diperoleh nantinya dapat membantu perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor yang lebih beragam. Bagi perusahaan, diharapkan untuk memperhatikan jumlah dewan direksi independen dan komite independen untuk menjaga transparansi dan efektivitas perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan perusahaan dalam memperhatikan independensi dewan direksi, independensi komite audit dan struktur kepemilikan yang ada didalamnya untuk memperkuat tata kelola perusahaan serta menjadi pertimbangan dalam menyusun struktur perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The impact of corporate governance on financial performance of Indian and GCC listed firms: An empirical investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(August 2019), 101083. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Al-Gamrh, B., Al-Dhamari, R., Jalan, A., & Afshar Jahanshahi, A. (2020). The impact of board independence and foreign ownership on financial and social performance of firms: evidence from the UAE. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 201–229. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0147>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Ashari, S., & Krismiaji, K. (2020). Audit Committee Characteristics and Financial Performance: Indonesian Evidence. *Equity*, 22(2), 139–152. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1326>
- Assenga, M. P., Aly, D., & Hussainey, K. (2018). The impact of board characteristics on the financial performance of Tanzanian firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 18(6), 1089–1106. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0174>
- Ayodeji, A., & Okunade, R. A. (2019). Board Independence and Financial Performance of Deposit Money Banks in Nigeria and Canada. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 11(3), 1–9. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2019/v11i330133>
- Boachie, C. (2023). Corporate governance and financial performance of banks in Ghana: the moderating role of ownership structure. *International Journal of Emerging Markets*, 18(3), 607–632. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-09-2020-1146>
- Dakhlallah, M. M., Rashid, N., Wan Abdullah, W. A., & Al Shehab, H. J. (2020). Audit committee and Tobin's Q as a measure of firm performance among Jordanian companies. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(1), 28–41. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I1/20201005>
- Fariha, R., Hossain, M. M., & Ghosh, R. (2022). Board characteristics, audit committee attributes and firm performance: empirical evidence from emerging economy. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 84–96. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020->

0115

- Hamid, N., & Purbawangsa, I. B. A. (2022). Impact of the board of directors on financial performance and company capital: Risk management as an intervening variable. *Journal of Co-Operative Organization and Management*, 10(2), 100164. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2021.100164>
- Hassan Bazhair, A. (2022). Audit committee attributes and financial performance of Saudi non-financial listed firms. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2127238>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Lindemanis, M., Loze, A., & Pajuste, A. (2022). The effect of domestic to foreign ownership change on firm performance in Europe. *International Review of Financial Analysis*, 81(February), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2019.04.004>
- Mardnly, Z., Mouselli, S., & Abdulraouf, R. (2018). Corporate governance and firm performance: an empirical evidence from Syria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 591–607. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0107>
- Ndaks, P. B. (2021). Foreign Ownership and Firm Financial Performance of Nigerian Listed Conglomerates. *Bingham University Journal of Accounting and Business*, 161–171. <http://35.232.150.147:8080/xmlui/handle/123456789/472>
- Othuon, D. O., Gatimbu, K. K., Musafiri, C. M., & Ngetich, F. K. (2023). Board diversity effects on the financial performance of small-holder coffee processors: Evidence from Kenya. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100568. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100568>
- Son, P. D., & Truong, D. X. (2023). The Relationship between Foreign Ownership and Financial Performance: A Vietnam Cases Study. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(14), 27–33. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i141002>
- Tudose, M. B., Rusu, V. D., & Avasilcai, S. (2022). *FINANCIAL PERFORMANCE – DETERMINANTS AND INTERDEPENDENCIES BETWEEN MEASUREMENT INDICATORS*. 20(1), 119–138.